



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DENGAN
KETIDAKMAUAN MASYARAKAT UNTUK VAKSIN
BOOSTER DI RW 40 BALECATUR GAMPING
SEMESTER I TAHUN 2022**

AGUSTINUS WISNU NUGROHO ADI

1802003

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19
DENGAN KETIDAKMAUAN MASYARAKAT UNTUK VAKSIN**

BOOSTER DI RW 40 BALECATUR GAMPING

SLEMAN TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

AGUSTINUS WISNU NUGROHO ADI

1802003

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI
ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**

YOGYAKARTA TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19
DENGAN KETIDAKMAUAN MASYARAKAT UNTUK VAKSIN
BOOSTER DI RW 40 BALECATUR GAMPING
SLEMAN TAHUN 2022**

Disusun oleh :

AGUSTINUS WISNU NUGROHO ADI

1802003

Telah melalui Sidang Skripsi pada 20 Desember 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

(Enik Listyaningsih,
SKM, MPH)

(Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep.Sp.(Kep.Kom..))

(Antonius Yogi Pratama
, S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

(Sudah Prayasti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19
DENGAN KETIDAKMAUAN MASYARAKAT UNTUK VAKSIN
BOOSTER DI RW 40 BALECATUR GAMPING
SLEMAN TAHUN 2022**

Agustinus Wisnu Nugroho Adi¹, Antonius Yogi Pratama²

ABSTRAK

Agustinus Wisnu Nugroho Adi. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang COVID Dengan Ketidakmauan Masyarakat Untuk Vaksin Pada Masyarakat Di RW 40, Balecatur, Gamping, Sleman Tahun 2022

Latar Belakang : Pemerintah melakukan program vaksinasi Covid-19 untuk melindungi dari bahaya Covid-19, Namun masih banyak masyarakat yang belum melakukan vaksinasi booster COVID-19 menjadi perhatian dalam menangani penyebaran virus COVID-19. Hasil observasi di RW 40 Balecatur, Gamping masih ada yang belum melakukan vaksin Booster. Hasil wawancara dari 5 orang yang belum vaksin Booster 4 orang tidak ingin untuk vaksin booster.

Tujuan : Mengetahui hubungan persepsi masyarakat tentang COVID berhubungan dengan ketidakmauan masyarakat untuk vaksin pada masyarakat di RW 40, Balecatur, Gamping, Sleman tahun 2022.

Metode : Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 52, pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrument penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Fisher Exact Test*.

Hasil : Hasil uji analisis *Fisher Exact Test* didapat nilai *P-value* sebesar $1,00 > \alpha$ sebesar 0.05, hal ini menunjukkan bahwa nilai *P-value* $> \alpha$, maka menerima H_0 dan menolak H_a .

Kesimpulan : Tidak ada hubungan persepsi masyarakat tentang COVID berhubungan dengan ketidakmauan masyarakat untuk vaksin booster/dosis ke 3 Covid-19 pada masyarakat di RW 40, Balecatur, Gamping

Saran : Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan referensi untuk dilakukan penelitian kualitatif tentang penyebab ketidakmauan masyarakat untuk vaksin Booster

Kata Kunci : Persepsi covid-19, Ketidakmauan vaksin booster

Literature : 28, 2016 – 2021

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19
DENGAN KETIDAKMAUAN MASYARAKAT UNTUK VAKSIN
BOOSTER DI RW 40 BALECATUR GAMPING
SLEMAN TAHUN 2022**

Agustinus Wisnu Nugroho Adi¹, Antonius Yogi Pratama²

ABSTRACT

Agustinus Wisnu Nugroho Adi. The Relationship between Community Perceptions of COVID and the Community's Unwillingness to Vaccine in the Community in RW 40, Balecatuur, Gamping, Sleman in 2022

Background: The government is carrying out the Covid-19 vaccination program to protect against the dangers of Covid-19. However, there are still many people who have not done the COVID-19 booster vaccination, which is a concern in dealing with the spread of the COVID-19 virus. The results of observations in RW 40 Balecatuur, Gamping still have not done the booster vaccine. The results of interviews from 5 people who had not received booster vaccines, 4 people did not want booster vaccines.

Purpose: To find out the relationship between public perception of COVID and the community's unwillingness to vaccinate in the community in RW 40, Balecatuur, Gamping, Sleman in 2022.

Methods: This type of research is quantitative using the correlation method and using a *cross sectional*. The research population is 52, the sample is taken using *total sampling*. The research instrument uses a questionnaire. Data analysis used the *Fisher Exact Test*.

Results: analysis were *Fisher Exact Test* obtained the *Pvalue* of $1.00 > \alpha$ of 0.05, this shows that the *Pvalue* $> \alpha$, then accept H_0 and reject H_a .

Conclusion: is no relationship between public perception of COVID related to people's unwillingness to receive a booster vaccine/3rd dose of Covid-19 in the community at RW 40, Balecatuur, Gamping.

Keywords: Perception of covid-19, Unwillingness to booster vaccine

Literature : 28, 2016 – 202

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute For Health Sciences

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 diperkirakan akan terus menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas yang sangat besar sementara sangat mengganggu masyarakat dan ekonomi di seluruh dunia. Pemerintah Indonesia harus siap untuk memastikan akses dan distribusi vaksin COVID-19 dalam skala besar dan adil jika dan ketika vaksin yang aman dan efektif tersedia (Makmun and Hazhiyah 2020). Diperlukan kapasitas sistem kesehatan yang memadai, serta strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan penerimaan vaksin dan bagi mereka yang akan melaksanakan vaksinasi. Keragu-raguan vaksin dapat berdampak tidak baik bagi individu (risiko lebih besar terkena penyakit) dan berpotensi penularan yang lebih luas bagi komunitas. Seiring berjalannya waktu ditemukan banyak sekali informasi tentang Covid 19. Informasi yang beredar tercampur mulai dari informasi yang bersifat hoax dengan informasi yang resmi dan akurat. Keadaan ini memicu kecemasan dari berbagai kalangan bahkan menjadi reaktif dan negatif dengan banyaknya melakukan hal yang merugikan seperti menimbun alat kesehatan. (Zulva, 2020). Dari data studi pendahuluan jumlah warga yang sudah melakukan vaksin oleh warga Balecatur RW 40, dengan total populasi 152 warga dan yang belum vaksin 47 masih termasuk sedang dalam penerimaan vaksin, sementara yang belum vaksin Booster COVID-19 sebanyak 52.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 52, pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan uji *Fisher Exact Test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 5 karakteristik responden

Karakteristik Responden		Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	35	67,3
	Perempuan	17	32,7
Usia	17-25 (remaja akhir)	8	15,4
	26-35 (dewasa awal)	18	34,6
	36-45 (dewasa akhir)	23	44,2
	56-65 (lansia awal-akhir)	3	5,8
Pendidikan Terakhir	Pendidikan rendah (setara SD)	6	11,5
	Pendidikan menengah (setara SMP)	43	82,7
	Pendidikan tinggi (setara SMA)	3	5,8
Pekerjaan	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	-	-
	TNI/POLRI	-	-
	Swasta	15	28,8
	Pedagang	10	19,2
	Petani	-	-
	Tukang	2	3,8
	Buruh tani	-	-
	Pekerja seni	1	1,9
	Lainnya	24	46,2

Sumber : Data primer Terolah, 2022

B. Analisis Univariat

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi Masyarakat Tentang COVID-19 di RW 40 Balecatur Tahun 2022

No.	Persepsi Masyarakat	Frekuensi	Persentase %
1.	Positif	49	94,2
2.	Negatif	3	5,8
Total		52	100

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisis : Dari table total 52 responden menunjukkan bahwa responden dengan persepsi tentang COVID-19 dengan kategori positif dengan jumlah

49 (94,2), sedangkan responden yang memiliki persepsi tentang COVID-19 dengan kategori negative dengan jumlah 3 (5,8%).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketidakmuan Masyarakat Untuk Vaksin Booster Di RW 40 Balecatur Tahun 2022

No.	Ketidamauan untuk vaksin Booster	Frekuensi	Persentase %
1.	Tidak mau	42	80,8
2.	Ingin	10	19,2
Total		52	100

Sumber : Data primer terolah, 2022

Analisis : Dari table dengan total 52 responden menunjukkan bahwa responden memiliki ketidakmauan untuk vaksin booster dengan jumlah 40 (80,8%), sedangkan responden yang memiliki keinginan untuk vaksin booster dengan jumlah 10 (19,2%).

C. Analisis Bivariat

Adapun hasil pengujian *Fisher Exact Test* sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji *Fisher Exact Test*

Persepsi masyarakat	Ketidakmauan	Total		Alfa	P-Value
		ingin	Tidakmau		
Persepsi masyarakat	Positif	10	39	0,5	1,00
	Negative	0	3		
Total		10	42	52	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *P-value* sebesar $1,00 > \alpha$ sebesar 0,5.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai *P-value* $> \alpha$, maka menerima H_0 dan menolak H_a . Keputusan yang dapat ditarik dalam hasil penelitian tidak ada hubungan antara persepsi Covid 19 dengan ketidakmauan masyarakat untuk vaksin booster/dosis ke 3.

B. PEMBAHASAN

1. Persepsi Masyarakat Tentang COVID-19

Table 7 menunjukkan bahwa penilaian responden dengan persepsi tentang COVID-19 dengan kategori positif dengan jumlah 49 (94,2), sedangkan responden yang memiliki persepsi tentang COVID-19 dengan kategori negative dengan jumlah 3 (5,8%) dari total 52 responden.

2. Ketidakmauan masyarakat untuk vaksin booster covid-19

Table 7 menunjukan bahwa responden dengan total 52 responden menunjukkan bahwa responden memiliki ketidakmauan untuk vaksin booster dengan jumlah 40 (80,8%), sedangkan responden yang memiliki keinginan untuk vaksin booster dengan jumlah 10 (19,2%).

3. Hubungan persepsi masyarakat tentang COVID-19 dengan ketidakmauan masyarakat untuk vaksin booster di RW 40 Balecatur

Hasil Analisa data Uji analisis dengan *Fisher Exact Test* dengan nilai r tabel diperoleh menggunakan perhitungan $DF=N$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,5. menunjukkan bahwa nilai *P-value* sebesar $1,00 > \alpha$ sebesar 0.5.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

- a. Jenis kelamin responden paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki dengan jumlah persentase 67,3%
- b. Usia responden paling banyak adalah berusia 36-45 (tahun) dengan jumlah persentase 44,2%
- c. Tingkat pendidikan terakhir responden yang paling banyak adalah pendidikan menengah dengan jumlah persentase 82,7%
- d. Tingkat pekerjaan responden yang paling banyak adalah pekerjaan lainnya dengan jumlah persentase 46,2%

- e. Hasil penelitian Tidak Ada Hubungan Antara Persepsi Covid-19 Dengan Ketidakmauan Masyarakat Untuk Vaksin Booster Di RW 40 Balecatur, Gamping, Sleman Di Tahun 2022.

B. SARAN

1. Pelayanan kesehatan

Diharapkan untuk menjadi referensi untuk dapan menangani masalah kurangnya minat masyarakat untuk vaksin

2. Bagi Masyarakat RW 40 Balecatur, Gamping, Sleman

Diharapkan semua masyarakat agar selalu meng-update informasi-informasi terbaru mengenai vaksin Booster COVID-19 Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Diharapkan bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dapat menjadi tambahan referensi

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yth. Ibu Nurfa Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep MB., Ph.D., NS. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungannya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Ethic Palupi., S.Kep., Ns., MNS. selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Progam Studi Sarjana Keperawatan atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Enik Listyaningsih, SKM, MPH selaku ketua penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini.

5. Ibu Indrayanti S.Kep., Ns., M.Kep.Sp.Kep.Kom.selaku penguji 1 yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan pada skripsi ini.
6. Bapak Antonius Yogi Pratama., S.Kep., Ns., MSN selaku penguji 2 dan dosen pembimbing yang telah berkenan membimbing selama penyusunan skripsi.
7. Bapak Andri Septianto selaku Lurah Dusun di Balecatur, Gamping telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di RW 40 Jatisawit, Balecatur, Gamping.
8. Bapak Saryo selaku kepala dusun Jatisawit telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di RW 40 Jatisawit, Balecatur, Gamping.
9. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman angkatan tahun 2018 Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang berjuang bersama saya dan telah memberikan bantuan, dukungan, semangat dan doa selama penyusunan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aidah, S. N. (2020). *Bacaan Wajib ! Vaksin Corona*. KBM Indonesia.
2. Ariawan, I., Riono, P., Farid, M., Hafizah, & Jusril. (2020). COVID-19 Modelling Scenarios Indonesia. *Bappenas*, 35.
3. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
4. Argista, Z.L. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Sumatera Selatan. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Donsu, J. D. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
6. Hidayat, A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan*.

Jakarta: Salemba Medika.

7. Hastari Wuryastuti. (2021). *CORONAVIRUS Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis dan Gejala Klinis Coronavirus pada Hewan dan Manusia*. Liliy Publisher.
8. Ridwan S.Si., M. S. (2020). *Coronavirus & Perspektif Kemunculan Patogen Mematikan*. CV.Social Politic Genius.
9. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. (2019). No Title. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *J Penyakit Dalam Indones*, 26.

STIKES BETHESDA YAKKUM